

ANALISIS DOMINASI WARNA PADA GAMBAR ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS

Oleh:

Indira Ismi Rahmawati

198620600155

Dosen Pembimbing

Dr.Tri Linggo Wati,M.Pd

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO

TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk membantu mempermudah guru anak berkebutuhan khusus dalam memahami kondisi psikologi anak melalui pemahaman makna warna pada gambar anak, agar tercipta pembelajaran yang kondusif.

Pemahaman akan apa yang anak sedang rasakan atau alami bisa menjadi titik penting dalam menghadapi anak berkebutuhan khusus yang sedang mengalami gangguan belajar atau tantrum.

Latar Belakang

Dominasi memiliki arti keunggulan sesuatu sesuatu yang lebih terlihat dalam tampilannya(KBBI)

Al-Qur'an memberikan gambaran kepada manusia mengenai warna, dalam **Q.S Az-Zumar ayat 21**, Allah SWT menciptakan di bumi ini yang berwarna **seperti langit dan tumbuhan hingga kulit hewan**. Sesungguhnya Allah SWT telah memberikan contoh kepada manusia untuk dipelajari.

Warna menurut KBBI adalah kesan yang ditimbulkan akibat pantulan cahaya ke mata oleh benda yang dikenai. adapula makna warna dalam islam yaitu suatu hal yang dapat menambah keindahan(Jurnal pendidikan islam An-nida')

Makna warna dalam islam yaitu suatu hal yang dapat menambah keindahan(Jurnal pendidikan islam An-nida'). Menurut Tri Linggo Wati warna dapat memberikan arti terhadap karya seni

Dominasi Warna merupakan warna paling terlihat lebih banyak dalam bidang gambarnya

Anak dengan ID (*Intelegency Disability*)

Subjek penelitian pertama pada penelitian ini adalah anak berkebutuhan khusus dengan diagnosa ID atau disabilitas intelektual merupakan kondisi dengan keterbatasan dalam fungsi intelektual dan perilaku adaptifnya(Qamaria dalam jurnalnya,2022)

Menurut kepala terapi subjek, disabilitas intelektual memiliki tingkat intelektual dibawah rata-rata anak seusianya dan disertai dengan kesulitan adaptasi terhadap perilaku disetiap perkembangannya.

Anak dengan GPPH (Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktif)

Subjek penelitian yang kedua adalah anak dengan diagnosa GPPH, anak dengan diagnosa GPPH seringkali melakukan tindakan berlebihan, berbicara berlebihan hingga sering hilang fokus ketika pembelajaran, anak dengan GPPH seringkali mengalami tantrum ketika pembelajaran, dengan contoh dia akan merasa marah ketika pembelajaran karena dia sekolah tidak diantar oleh ayahnya (menurut kepala terapi subjek)

Metode

Kualitatif dengan pendekatan Studi kasus

Teknik Pengumpulan Data
Observasi, Wawancara,
Dokumentasi

- Teknik Analisis Data
- Reduksi Data
 - Penyajian Data
 - Penarikan Kesimpulan

- Uji Keabsahan Data
- Triangulasi Sumber

Hasil Penelitian

Hasil penelitian menggunakan teori psikologi warna oleh Sadjiman Ebdi Sanyoto dalam bukunya “Nirmana”, sebagai berikut:

Subjek Pertama

Karya anak dengan inisial M.MAS

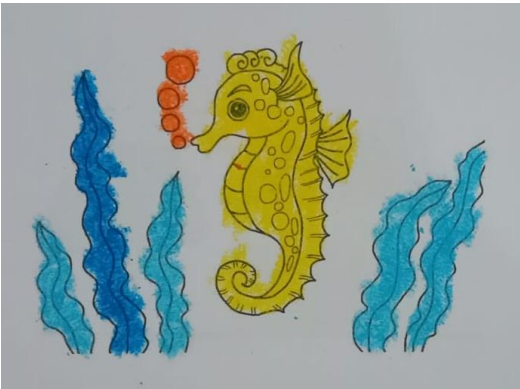


Pada karya 1 diperoleh warna dominan oranye dengan alasan warna pada bidang terluas. Berdasarkan teori psikologi warna oranye menggambarkan kehangatan

Hasil Penelitian



Pada karya 2 diperoleh warna dominan hijau tua dengan alasan warna pada bidang terluas. Berdasarkan teori psikologi warna hijau tua menggambarkan watak yang segar.



Pada karya 3 diperoleh warna dominan kuning dengan alasan warna pada bidang terluas. Berdasarkan teori psikologi warna kuning menggambarkan keceriaan atau kegembiraan.



Pada karya 4 diperoleh warna dominan biru muda dengan alasan warna pada bidang terluas. Berdasarkan teori psikologi warna biru muda menggambarkan sifat yang tenang.



Pada karya 5 diperoleh warna dominan hijau muda dengan alasan warna pada bidang terluas. Berdasarkan teori psikologi warna hijau muda menggambarkan watak yang segar.

Hasil Penelitian



Pada karya 1 diperoleh warna dominan biru tua dengan alasan warna pada bidang terluas. Berdasarkan teori psikologi warna hijau tua menggambarkan sifat yang dingin dan mendalam.



Pada karya 2 diperoleh warna dominan hitam dengan alasan warna pada bidang terluas. Berdasarkan teori psikologi warna kuning menggambarkan misteri atau perkabungan.

Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh selama penelitian yaitu,

- ❑ Menurut Kepala terapi kedua subjek bahwa, subjek pertama dengan inisial M.MAS selalu mendapat kehangatan keluarga dan penjagaan yang sangat baik bagi anak berkebutuhan khusus.
- ❑ Sedangkan untuk subjek kedua memiliki sedikit perbedaan, subjek kedua kurang diberikan penjagaan yang baik oleh kedua orangtuanya, dengan contoh tidak ada batasan dia untuk bermain handphone dan tidak didampingi.

Berdasarkan data yang diperoleh selama penelitian melalui wawancara kepada kedua subjek yaitu,

- ❑ Subjek pertama cenderung memilih warna-warna cerah dibanding warna gelap, setiap kali ditanya alasan mengapa memilih warna tersebut untuk dijadikan warna dominan, subjek hanya menjawab bahwa menyukai warna-warna tersebut.
- ❑ Subjek kedua cenderung memilih warna sebaliknya dari warna yang dipilih oleh subjek pertama, yaitu warna gelap. Dari kedua karya subjek kedua tidak ada yang 100% selesai, mengingat diagnosa yang dialami oleh subjek. Alasan pada karya pertama subjek memilih warna tersebut sebab apa yang telah dilihat aslinya, sedangkan pada karya kedua subjek mengatakan bahwa warna itu sama seperti warna hantu pada film yang telah ia tonton.

Terima Kasih

